

PENERAPAN *GOOGLE FORM* SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN DI SD N 5 KEDIRI

I Wayan Juliawan¹, Ni Wayan Suastini², Ni Komang Sri Yuliastini³, I Wayan Susanta⁴, Roro Dwi Umi Badriah⁵, Kadek Suharditha⁶

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Denpasar, Bali, Indonesia, wayanjuliawan86@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 20, 2024

Revised November 13, 2024

Accepted Desember 15, 2024

Available online Desember 30, 2024

Keywords: Elementary Schools
, Google Forms

Copyright ©2024 by Author. Published by
Lembaga Pengembangan Pembelajaran,
Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Abstract. This community service activity was carried out at SD N 5 Kediri, located at Jl. Melati No.6, Kediri, Kediri District, Tabanan Regency. The purpose of this activity was to provide socialization and share knowledge about the use of one of Google's applications, Google Forms, which can facilitate teachers in assessment or evaluation systems. Traditionally conducted in class using paper, these assessments are replaced with a sophisticated application that can be downloaded for free online. The data collection technique used in this activity was through questionnaires. The socialization activity organized by the community service team at SD N 5 Kediri, in collaboration with the teachers, received positive feedback as it helped teachers understand the use of information technology and the application of Google Forms for evaluating students' learning progress.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan individu secara optimal, baik dari segi intelektual, emosional, sosial, maupun moral. Pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah, tetapi juga mencakup pembelajaran yang berlangsung dalam keluarga, masyarakat, dan lingkungan kerja. Pendidikan bertujuan untuk membentuk individu yang cerdas, berkarakter, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat (Manda et al., 2023).

Digitalisasi pembelajaran adalah proses integrasi teknologi digital ke dalam lingkungan pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran dan pembelajaran. Ini mencakup penggunaan perangkat keras seperti komputer, tablet, dan *smartphone*, serta perangkat lunak dan platform online seperti *Learning Management Systems* (LMS), aplikasi pendidikan, dan sumber daya digital. Tujuan utama digitalisasi pembelajaran adalah menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan terjangkau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang guru di SD N 5 Kediri kebanyakan di latar belakang orang tua para siswa di SD ini masih tergolong masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Hal ini berdampak pada kesiapan para orang tua untuk membimbing anak-anak di rumah dalam pembelajaran online (Helmi et al., 2022). Selain itu, ketika tim pengabdian melakukan survei dan wawancara, informasi yang diterima sebelum terjadinya pandemi Covid-19 ini bahwa guru masih memberikan ujian atau ulangan harian kepada siswa secara manual. Misalnya, memberikan tugas dan latihan melalui kertas yang mana kertas tersebut dibawa guru untuk diperiksa lalu dinilai dan diberikan kepada siswa yang mana hal seperti ini sangat tidak efektif karena kertas tersebut dapat rusak, robek, hilang bahkan mungkin menjadi sampah (Ibnu et al., 2023).

Google Form merupakan salah satu komponen layanan *Google Docs*. Untuk seorang akademisi, *Google Form* dapat digunakan untuk melakukan kuis online, tentang efektivitas pengajaran, mengumpulkan jawaban pertanyaan terbuka dan sebagainya. Aplikasi ini sangat cocok. Fitur dari *Google Form* dapat dibagikan secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen). Formulir dapat dengan mudah diterbitkan di Web melalui url khusus yang dihasilkan Google dan dapat disematkan di blog dan situs web *Google Docs* juga dapat menjadi alternatif bagi orang-orang yang tidak memiliki dana untuk aplikasi berbayar menggunakan program gratis (Sianipar, 2019).

Sianipar (2019) menyampaikan beberapa fungsi *Google Form* untuk dunia pendidikan adalah sebagai berikut. 1) Memberikan tugas latihan/ ulangan secara daring melalui laman website, 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman website, 3) Mengumpulkan berbagai data mahasiswa/ dosen melalui halaman website, 4) Membuat formulir pendaftaran daring untuk sekolah, 5) Membagikan kuesioner kepada banyak orang secara daring. Aplikasi ini berbasis web maka setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis atau pun kuesioner secara cepat dimana pun ia berada dengan menggunakan aplikasi internet di 1071 komputer/ laptop maupun melalui ponsel. Karena itu, dengan menggunakan aplikasi ini maka seorang guru atau pegawai tidak memerlukan kertas lagi untuk mencetak kuis atau kuesionernya. Waktu yang diperlukannya juga akan semakin hemat untuk membagikan, mengumpulkan kembali dan menganalisis hasil kuis dan angketnya. Dengan demikian, aplikasi ini sangat cocok digunakan untuk mengumpulkan pendapat sekelompok orang yang berjauhan dan sulit dikumpulkan, mengelola pendaftaran acara atau sekolah melalui halaman internet, mengumpulkan data-data, membuat kuis, dan banyak lagi. (Sianipar, 2019)

Google Form dirancang bisa untuk dijadikan sebagai kuis atau evaluasi terhadap peserta didik karena pada aplikasi *Google Form* terdapat fitur di mana soal-soal yang dibuat guru bisa dinilai secara otomatis langsung ketika siswa selesai melakukan evaluasi. *Google form* merupakan salah satu aplikasi yang menampilkan template formulir atau lembar kerja yang dapat digunakan secara mandiri atau berkelompok guna memperoleh hasil yang di inginkan (Profithasari et al., 2023). Aplikasi ini dapat ditemukan dalam penyimpanan google drive dengan beberapa aplikasi lainnya, seperti *google docs*, *google sheet*, dan lainnya. Template google form sangat mudah digunakan dan dipelajari. Selain itu, aplikasi ini menyediakan beberapa bahasa. Syarat dari penggunaan aplikasi google form ini hanya memiliki akun email google saja (Tria, 2017). Pada template google form terdiri dari beberapa pilihan.

Tujuan dilaksanakannya adaptasi penerapan Google Form sebagai Alat penilaian adalah sebagai upaya adaptasi teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan Google Form secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses penilaian. Guru dapat dengan mudah membuat berbagai bentuk tes dan kuis, mendistribusikannya kepada siswa, serta mengumpulkan dan mengoreksi hasil secara otomatis (Arsyad & Widuhung, 2022). Hal ini mengurangi beban administrasi dan memungkinkan guru untuk lebih fokus pada pengajaran, memberdayakan mahasiswa yang berkolaborasi dengan sekolah. Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan. Ruang lingkup pembelajaran pada kampus mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi (Purnama et al., 2022).

METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Fungsi kuesioner dalam penelitian, terutama dalam konteks penerapan *Google Form*

untuk penilaian, sangatlah signifikan. Kuesioner merupakan instrumen yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data, mengukur kinerja siswa, menilai pemahaman siswa, dan memonitor proses pembelajaran siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penilaian proses pembelajaran sangat penting dilakukan untuk memperoleh data yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penilaian dalam pembelajaran adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar. Dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan disebutkan bahwa penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Adapun manfaat menggunakan google form menurut Wijaya (2020) sebagai berikut, 1) Dapat menghemat pengeluaran. Dengan menggunakan google form dan dibagikan secara daring, pengguna tidak perlu lagi mencetak survei menggunakan kertas. Dengan demikian, kita dapat menghemat pengeluaran berupa kertas dan tinta, 2) Dapat menghemat waktu dan tenaga. Google form dapat dibagikan menggunakan email atau link kepada orang lain. Pengguna tidak perlu beranjak dari komputer atau smartphone untuk membagikan survei tersebut. Dengan demikian, pengguna tidak perlu lagi mendatangi responden satu per satu untuk meminta mengisi survei secara manual. Hal ini tentu menghemat waktu dan tenaga secara signifikan, 3) Data dapat tersimpan secara aman. Setiap forms yang dibuat dan setiap jawaban dari responden akan otomatis tersimpan pada google drive. Karena tersimpan di google drive, pengguna tidak perlu takut data-data hilang atau terhapus (Elfira et al., 2023).

Keakraban masyarakat dengan berbagai produk teknologi seperti komputer, tablet, dan smartphone serta tersedianya koneksi internet yang semakin murah menjadi peluang untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pendidikan. Salah satu software yang mudah diakses, gratis digunakan, mudah pengoperasiannya, dan cukup baik dikembangkan sebagai alat evaluasi pembelajaran adalah google form (Donya et al., 2020). Adapun fungsi google form untuk dunia pendidikan antara lain untuk memberikan tugas latihan/ ulangan daring melalui laman website, mengumpulkan pendapat orang, mengumpulkan berbagai data siswa dan guru, membuat formulir pendaftaran daring di sekolah, membagikan kuesioner kepada orang-orang secara daring.

Melihat begitu banyak fungsi google form, maka SD N 5 Kediri menggunakan google form tersebut untuk berbagai kepentingan, salah satunya untuk memberikan tugas latihan/ ulangan daring. Masing-masing guru menggunakan google form untuk melaksanakan Penilaian Harian (PH) dan juga Penilaian Tengah Semester (PTS). Langkah pembuatan google form sebagai berikut, a) Membuka aplikasi google form dengan terlebih dulu login ke akun google, b) membuat judul evaluasi pembelajaran dengan aplikasi google form, c) setting awal evaluasi pembelajaran dengan aplikasi google form. d. membuat soal pada aplikasi google form, e) membuat kunci jawaban dan penskoran pada aplikasi google form, f) menganalisis hasil pekerjaan peserta didik.

Aplikasi google form membuat pekerjaan guru menjadi ringan karena guru tidak perlu mengoreksi jawaban siswa. Jawaban siswa otomatis tersimpan dan langsung bisa ada skor karena sudah ada kunci jawaban (Muzdaliifah et al., 2021). Penilaian harian yang dilakukan ternyata hampir semua siswa bisa mengikuti dan melaksanakan kecuali beberapa siswa yang memang dari awal pembelajaran tidak aktif karena tidak memiliki fasilitas untuk daring. Bagi siswa yang tidak bisa mengikuti kegiatan penilaian dengan google form guru memiliki alternatif penilaian dengan luring ke rumah siswa secara khusus seperti yang dilakukan ketika proses pembelajaran yang juga melalui luring (Mahfud et al., 2019). Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam penilaian

evaluasi pembelajaran Kegiatan ini memberikan kontribusi yang berarti sehingga bermanfaat bagi mitra dalam kegiatan ini yaitu guru-guru SD N 5 Kediri.

Analisis awal, ternyata google form dapat dijadikan alat penilaian pembelajaran yang praktis, efektif, dan mudah dilakukan baik oleh guru maupun siswa sebagai objek dari penilaian. Pekerjaan guru menjadi ringan dan siswa pun bisa mengikuti penilaian dengan mudah.

Tabel 1. Hasil angket penilaian mitra terhadap penggunaan *google form*

No	Pernyataan	Kurang sekali	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1	Wawasan yang diberikan dalam kegiatan ini baru bagi saya.	0	0	2	7	3
2	Menurut saya kegiatan ini sangat bermanfaat.	0	0	0	3	9
3	Bagi saya kegiatan ini dapat menambah wawasan saya dalam mengajar khususnya dalam evaluasi pembelajaran	0	0	0	4	8
4	Kegiatan ini memberikan dampak positif paperless (pengurangan kertas dalam kegiatan pembelajaran).	0	0	0	2	10
5	Penggunaan aplikasi ini sangat praktis dan efisien sehingga dapat menghemat waktu dalam penilaian evaluasi pembelajaran.	0	0	0	5	7
6	Dengan mengikuti kegiatan ini saya bisa menerapkan dalam pembelajaran di kelas.	0	0	0	7	5
7	Saya menguasai google form setelah mengikuti kegiatan.	0	0	4	7	1
8	Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.	0	0	0	5	7
9	Kegiatan ini memberikan kontribusi yang bagus dalam kegiatan pembelajaran online	0	0	0	6	6
10	Pendapat kalian tentang kegiatan ini.	0	0	0	1	11

Dalam Hasil penilaian mitra terhadap penggunaan google form terhadap penilaian pembelajaran:

1. Wawasan yang diberikan dalam kegiatan ini, merupakan hal yang baru menurut sebagian besar guru guru yang baru saja mengenal teknologi adapun sebagian kecil guru yang sudah mengenal yang namanya *google form*.
2. Kegiatan ini sangat bermanfaat karena rata-rata responden menjawab bahwa kegiatan yang di laksanakan ini baik dan sangat baik.

3. Menurut responden kegiatan ini dapat menambah wawasan dalam mengajar khususnya dalam evaluasi pembelajaran.
4. Menurut responden kegiatan ini memberikan dampak positif yang sangat baik bagi paperless (pengurangan kertas dalam kegiatan pembelajaran) sehingga penggunaan kertas bisa diminimalisir lebih sedikit atau mungkin sudah tidak menggunakan kertas dalam proses belajar mengajar.
5. Responden mengatakan Penggunaan aplikasi ini sangat praktis dan efisien sehingga dapat menghemat waktu dalam penilaian evaluasi pembelajaran rata-rata responden menjawab baik dan sangat baik.
6. Dengan adanya kegiatan *google form* ini guru-guru sangat terbantu sehingga bisa menerapkan dalam pembelajaran dikelas.
7. Setelah mengikuti kegiatan ini sebagian besar guru-guru sudah mulai paham akan penggunaan *google form* walaupun belum sepenuhnya lancar dalam penggunaan *google form* tapi sudah memahami sedikit demi sedikit cara penggunaannya.
8. Dengan adanya kegiatan ini bisa berdampak pada penggunaan teknologi salah satunya penggunaan *chrombook* yang ada di sekolah agar bisa digunakan secara efektif dalam proses belajar mengajar.
9. Apabila guru-guru berhalangan datang kesekolah ataupun tidak sempat memberikan pembelajaran di sekolah bisa memberikan pembelajaran online sehingga waktu belajar mengajar tidak terbuang dan guru-guru tidak harus mengejar materi yang tertinggal.
10. Pendapat para responden terhadap kegiatan ini yaitu sangat terbantu agar memudahkan dalam penilaian pembelajaran yang bisa efektif apabila digunakan secara terus menerus, dengan adanya kegiatan ini guru-guru mengatakan bahwa sangat terbantu karna bertepatan dengan akan di laksanakan ujian penaikan kelas sehingga bisa di gunakan dalam proses penilaian.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh tim kampus mengajar di SD N 5 Kediri, bekerja sama dengan guru-guru, mendapat tanggapan positif karena membantu para guru dalam memahami penggunaan teknologi informasi dan pemanfaatan *Google Form* untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa. Saat ini Guru dan peserta didik mulai mengadopsi teknologi secara bertahap, meskipun tantangan dalam pembelajaran daring atau online masih ada. Namun, dengan sikap positif, teknologi dapat menjadi alat yang bermanfaat, seperti penggunaan aplikasi *Google Form* yang memungkinkan guru untuk melakukan penilaian tugas atau ujian peserta didik. Hasil survei dari guru guru dan orang tua di SD N 5 Kediri menegaskan bahwa penggunaan *Google Form* dalam penilaian atau pemberian tugas memberikan manfaat yang signifikan dalam adaptasi teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Helmi, M., Gaol, L., Siahaan, M. M., Aryini, Y., & Hutasoit, R. (2022). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Literasi Membaca di SD Negeri 173320 Siborutorop melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Pendahuluan Kampus mengajar adalah salah satu program merdeka belajar yang dicetuskan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan RI. 5636(3), 270–274.
- Ibnu, M., Saputra, I. A., Maliki, R. Z., Budianta, A., & Ali, Z. (2023). Carrying Capacity of Education Facilities in Banawa Sub-District, Central Sulawesi Province. *Tunas Geografi*, 12(2), 103–115. <https://doi.org/10.24114/tgeo.v12i2.50934>

Manda, D., Arifin, I., & ... (2023). Penggunaan Aplikasi Quizziz sebagai Kuis Interaktif pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan di Jurusan Pendidikan Antropologi Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Sains Dan ...*, 5(2), 653–658.

<http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/2233%0Ahttps://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/download/2233/1475>

Profithasari, N., Hermawan, J. S., Rizqi, Y. F., Luthvi Azizah, A., Destiani, D., Destini, F., & Loliyana, L. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android bagi Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 2(1), 8–15. <https://doi.org/10.23960/jpmip.v2i1.226>

Sianipar, A. Z. (2019). Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan. 3(1), 16–22. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/72/67>